

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini untuk memberikan deskripsi faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diamati terkait strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam membahas status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada saat ini. Penelitian kualitatif oleh Sugiyono (2012:14) dimaknai sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa secara keseluruhan tentang strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan. Analisis data yang didapat akan disajikan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan penarikan kesimpulan

secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan memberikan gambaran tentang fakta-fakta yang diperoleh di lapangan maupun dari studi kepustakaan tetapi setelah dipelajari mekanismenya dan diteliti di lapangan, diadakan analisa strategi yang dilakukan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan sehingga memunculkan faktor internal dan eksternal dari pelaksanaan strategi berkenaan dengan peningkatan kesejahteraan nelayan. Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan ini menempatkan peneliti ke dalam hubungan yang sangat dekat dengan objek penelitian, dimana peneliti berusaha untuk memahami fenomena segi makna. Selain itu penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif ini menjelaskan tentang fakta suatu objek dari kutipan data seperti wawancara, dokumen-dokumen resmi. Data deksriptif tersebut selanjutnya dapat diambil satu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang sistematis.

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan adanya pembatasan ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Spradley dalam Sugiyono (2012: 209) mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.

2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori yang telah ada.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan, dilihat dari kondisi yang ada dilapangan tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan:
 - a. Pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan sumberdaya laut.
 - b. Pemberdayaan nelayan.
 - c. Pengawasan dan pengendalian secara periodik terhadap pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan.
2. Faktor-faktor internal dan eksternal strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan:
 - a. Faktor internal strategi pada Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.
 - b. Faktor eksternal strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat merepresentasikan suatu keadaan atau fenomena sesuai dengan porsi masalah yang diangkat dan terdapat pada cakupan wilayah lebih luas dari situs penelitian, sedangkan situs penelitian menunjukkan letak sebenarnya peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kota Pasuruan. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini berdasarkan alasan sebagai berikut:

1. Kota Pasuruan menjadi salah satu kota dengan potensi wilayah pesisir dibuktikan dengan keberadaan pelabuhan di Kota Pasuruan.
2. Pemerintah Kota Pasuruan melakukan strategi-strategi sebagai bentuk perhatian pada peningkatan kesejahteraan nelayan di Kota Pasuruan.

Situs dalam penelitian ini adalah Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan, hal ini penentuan pemilihan situs penelitian berdasarkan alasan sebagai Dinas yang memiliki tugas dan wewenang dalam menyikapi kondisi kesejahteraan nelayan dan memaksimalkan pemanfaatan hasil laut di Kota Pasuruan.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang nantinya digunakan oleh penulis dalam penyajian dan pembahasan hasil penelitian dalam tulisannya. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Informan, dalam menentukan informan kunci dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian lapangan. Pencarian informan dalam penelitian

ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sampai mencapai data jenuh. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Bidang Kelautan dan Perikanan di Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan.
 - b. Kepala Seksi Produksi dan Prasarana Kelautan dan Perikanan di Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan.
 - c. Kepala Seksi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan di Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan Dan Perikanan Kota Pasuruan.
 - d. Kepala Seksi Bina Usaha Kelautan dan Perikanan di Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan.
2. Dokumen, digunakan untuk melengkapi sekaligus mengkonfirmasi kebenaran dari data yang diperoleh dari data informan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi:
- a. Materi Rencana Strategis Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2013-2018.
 - b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Pasuruan Tahun 2010-2015.
 - c. Data sekunder juga dapat bersumber dari kepustakaan Universitas Brawijaya serta situs-situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Peristiwa

Peristiwa merupakan kejadian, fenomena atau situasi yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian, peristiwa yang menjadi fokus

penelitian yang ditempuh dengan observasi langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti mengamati dan mencatat pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan masyarakat di Kota Pasuruan berkenaan dengan pengelolaan sumberdaya laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:401). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data dengan mengadakan beberapa pedoman pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber atau informan yang dapat mendukung dalam memberikan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terbuka karena peneliti menginginkan jawaban yang mampu menggambarkan secara menyeluruh strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

2. Observasi

Merupakan cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan alat indera dan observasi tidak langsung untuk mengetahui strategi

Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruandalam meningkatkan kesejahteraan nelayan. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan yang tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu berasal dari dokumen, buku, surat kabar, majalah, atau melalui gambar dan catatan khusus yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi dokumen-dokumen menyangkut strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, hal ini berarti peneliti merupakan kunci dari penelitian kualitatif. Fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2012:61).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti, artinya peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti sebagai instrumen pengamat dengan menggunakan alat panca indera melakukan pengamatan, mencatat fenomena yang terjadi di

lapangan dengan dibekali pengetahuan. Peneliti berusaha untuk tidak subjektif dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Pedoman wawancara (*interview guide*), instrumen ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan menggunakan suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada informan untuk melakukan pengumpulan data dan dibuat berdasar fokus untuk menjawab rumusan masalah dengan batas-batas tertentu. Wawancara dilakukan pada informan yang terlibat dalam strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

2. Perangkat pendukung

Perangkat pendukung dalam penelitian ini meliputi:

- a. Catatan lapangan (*field note*), berupa buku catatan yang digunakan sebagai catatan informasi yang diperoleh di lokasi penelitian.
- b. Kamera, digunakan untuk mengambil data berupa gambar yang mampu menguatkan atau melemahkan data yang berasal dari informan.
- c. Alat perekam, digunakan untuk merekam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu penyelenggaraan ke dalam suatu pola atau bentuk yang lebih mudah untuk diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan pada penelitian mengenai strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014: 11-15) mengemukakan bahwa dalam melakukan analisis data terdapat beberapa laur kegiatan, meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut yang menunjukkan langkah analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014: 11-15):

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data menunjukkan pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan/atau informasi data yang diperoleh peneliti dari hasil catatan lapangan, wawancara, transkrip, dokumen, dan data dari hasil lapangan yang lainnya. Data yang berkaitan dengan strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan diperoleh dan dikondensasikan dengan cara dipilih, disederhanakan, dan ditransformasikan pada hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdiri dari strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan. Data yang telah dikondensasi

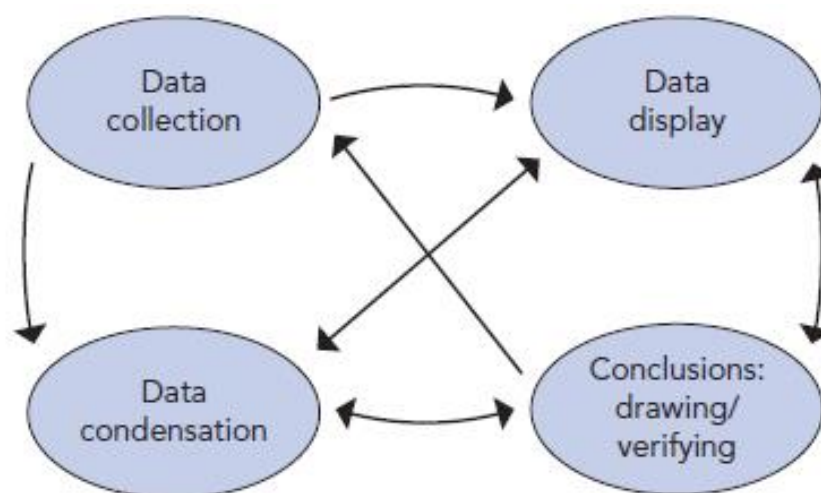
dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu pengorganisasian, penyatuan informasi-informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan aksi. Penyajian data dilakukan dengan menyatukan semua data yang telah dikondensasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, penulisannya dalam bentuk deskripsi narasi ke dalam fokus penelitian yang terdiri strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Drawing and Verification Conclusion*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dan makna benda-benda, keterangan atau penjelasan, sebab-akibat dan proposisi. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan penelitian mencakup fokus yang dipilih dalam penelitian yang terdiri strategi Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.



Gambar 1. Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif

Sumber: *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Third Edition* (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 11-15).

H. Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan untuk memperoleh data yang valid (Moleong, 2012:324). Menurut Sugiyono (2012:364-374) terdapat empat uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik derajat kepercayaan (*credibility*) untuk mendapatkan dan memeriksa kredibilitas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan *peer debriefing* yakni hasil kajian didiskusikan dengan orang lain yaitu dengan dosen pembimbing dan teman sejawat

yang mengetahui pokok pengetahuan tentang penelitian dan metode yang diterapkan mengenai strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pasuruan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

- b. Triangulasi sumber yaitu hal ini dilakukan oleh peneliti sejak terjun ke lapangan dengan berbagai wawancara, observasi atau dokumentasi dengan maksud untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.